

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata saat ini sudah tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Pariwisata juga menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam bidang ekonomi di Indonesia yaitu meningkatkan pendapatan negara dan meningkatkan perekonomian masyarakat yang terdampak. Selain itu banyak investor yang menanamkan modalnya di Indonesia karena banyak destinasi wisata yang memiliki potensi untuk dikembangkan sehingga masyarakat Indonesia yang awalnya pengangguran mendapatkan pekerjaan karena membutuhkan banyak tenaga kerja di destinasi yang akan dikembangkan tersebut.

Bondowoso merupakan salah satu kabupaten yang berada ditengah-tengah empat kabupaten lain, diantaranya adalah kabupaten Situbondo, Banyuwangi, Jember, dan Probolinggo.

Adapun batas kabupaten Bondowoso dengan kabupaten disekitarnya adalah :

- Sebelah utara : perbatasan kabupaten yang sebelah utara yaitu kabupaten Situbondo
- Sebelah timur : perbatasan kabupaten yang sebelah timur yaitu kabupaten Banyuwangi
- Sebelah selatan : perbatasan kabupaten yang sebelah selatan yaitu kabupaten Jember

- Sebelah barat : perbatasan kabupaten yang sebelahbarat yaitu kabupaten Probolinggo

Kabupaten Bondowoso memiliki luas wilayah 1.560,10 km² yang secara geografis berada pada koordinat antara 113° 48'10" 113 48'26" BT dan 7°50'10 7°564'1" LS. Kabupaten ini dikenal sebagai daerah tapal kuda. Ibu Kota dari kabupaten ini adalah Bondowoso. Kawasan bondowoso mempunyai suhu yang cukup sejuk yang berkisar 15,40 OC - 25,10 OC, karena berada di antara pegunungan Kendeng Utara dengan puncaknya Gunung Raung, Gunung Ijen dan sebagainya di sebelah timur serta kaki pegunungan Hyang dengan puncak Gunung Argopuro, Gunung Krincing dan Gunung Kilap di sebelah barat. Sedangkan di sebelahutara terdapat Gunung Alas Sereh, Gunung Biser dan Gunung Bendusa.

Kota ini dikenal dengan sebutan kota tape. Tape sendiri merupakan salah satu makanan khas yang diproduksi oleh masyarakat Bondowoso, makanan ini menjadi salah satu tujuan utama wisatawan untuk dijadikan oleh-oleh jika berkunjung Bondowoso. Makanan ini mempunyai cita rasa yang khas yang tidak dimiliki oleh daerah lain selain Bondowoso. Tape yang diproduksi masyarakat salah satunya adalah tape bakar, tape bakar ini memiliki rasa yang berbeda-beda, ada yang rasa coklat salah satunya.

Bondowoso memiliki banyak objek wisata yang menarik wisatawan untuk berkunjung, salah satunya yaitu Objek Wisata Kawah Ijen, Kawah Ijen merupakan objek wisata andalan bondowoso yang memiliki keunikan yang dan keindahan alam yang jarang di temui ditempat lain. Selain itu di bondowoso

ada salah satu objek wisata yang baru-baru ini di kembangkan dan di kelola oleh masyarakat setempat, yaitu objek wisata Rawa Indah Almor. Objek wisata ini terletak didaerah pertengahan perumahan penduduk alassumur yang berjarak sekitar 11 km dari pusat kota atau membutuhkan wktu kurang lebih dari 25 menit perjalanan dari pusat kota.

Objek wisata Rawa Indah Almor mempunyai beberapa fasilitas yang bisa digunakan oleh wisatawan seperti kamar mandi, toilet, tempat makan, toko oleh-oleh, dan tempat ibadah. Sampai Saat ini dikawasan objek wisata Rawa Indah Almor belum ada penginapan yang bisa di sewa oleh wisatawan.

Akses menuju Rawa Indah Almor belakangan ini sudah mulai diperbaiki oleh pemerintah daerah Bondowoso, mulai dari pelebaran jalan dan perbaikan jalan. Untuk menuju lokasi bisa melalui dua jalur yaitu yang pertama melalui kecamatan koncer menuju kecamatan pujer dan yang kedua melalaui kecamatan koncer menuju kecamatan jambesari, kedua kecamatan tersebut jalan yang akan dilalui sudah bisa dibbilang cukup bagus, namun kekurangan dari akses keduanya yaitu penunjuk jalan yang akan memudahkan wisatawan menuju objek wisata.

Objek Wisata yang akan di bahas oleh penulis adalah Objek Wisata Alam yang memiliki potensi untuk di kembangkan yaitu Wisata Rawa Indah Almor. Kawasan ini masih belum tersentuh banyak manusia sehingga lingkungan disini masih segar dan belum tercemari. Dengan kondisi alam yang masih alami akan banyak wisatawan yang ingin mengunjungi jika dikembangkan dan di kelola dengan baik. Pengelolaan yang baik akan

berdampak terhadap kunjungan wisatawan dan pencemaran lingkungan. Penulis mempunyai ide atau gagasan untuk mengembangkan dan mengelola objek wisata ini sehingga menjadikan objek wisata ini bisa meningkatkan perekonomian masyarakat setempat dan pemasukan terhadap pemerintah daerah.

Perencanaan pengelolaan objek wisata merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh pihak pengelola. dengan adanya perencanaan objek wisata akan menjadikan sebuah destinasi yang berkelanjutan, baik dari segi lokasi wisata, ekonomi dan lingkungan. Namun selain perencanaan pengelolaan fisik harus ada pengelolaan pemasaran, dimana dengan adanya pemasaran yang baik akan berdampak terhadap devisa dan perekonomian masyarakat setempat. Salah satu strategi untuk pengelolaan destinasi yaitu dengan menggunakan analisis SWOT. SWOT sendiri merupakan metode analisis yang digunakan untuk suatu proyek atau pengelolaan suatu destinasi wisata. Dan kepanjangan dari SWOT adalah *strengths*, *weaknesses*, *Opportunities*, dan *treats*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara pengembangan objek wisata Rawa Indah Almor sebagai objek wisata yang berkelanjutan di Bondowoso ?
2. Apa peran pemerintah terhadap pengembangan Objek Wisata Rawa Indah Almor Bondowoso ?
3. Apa peran masyarakat terhadap pengembangan Objek Wisata Rawa Indah Almor Bondowoso ?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah yang dimaksud yaitu agar mempermudah penulis untuk menentukan masalah yang akan di bahas di artikel ini. Batasan masalah yang telah Penulis tentukan ‘Pengembangan Objek Wisata Rawa Indah Almor Sebagai Objek Wisata Yang Berkelanjutan Di Bondowoso’.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui cara pengembangan objek wisata Rawa Indah Almor Desa Alassumor kecamatan Pujer.
2. Untuk mengetahui potensi yang dimiliki objek wisata Rawa Indah Almor Desa Alassumor kecamatan Pujer.
3. Untuk mengetahui cara pengelolaan objek wisata Rawa Indah Almor Desa Alassumor kecamatan Pujer.
4. Untuk mengetahui cara pemasaran objek wisata Rawa Indah Almor Desa Alassumor kecamatan Pujer, Bondowoso setelah dilakukan pengelolaan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Pengelola
 - a. Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk mempermudah pihak pengelola objek wisata Rawa Indah Almor Bondowoso untuk mengembangkan dan perencanaan objekwisata yang berkelanjutan.
 - b. Secara teoritis penelitian ini bisa dijadikan pertimbangan oleh pihak pengelola untuk merencanakan strategi pengelolaan objek wisata Rawa Indah Almor.

2. Manfaat Bagi pembaca

- a. Menambah wawasan bagi pembaca dan dapat dipergunaka sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Mempermudah bagi pembaca untuk mengembangkan Objek wisata yang dimilikinya.

3. Manfaat Bagi Penulis

- a. Penulis dapat mengaplikasikan ilmu tentang pariwisata yang telah didapat dalam penulisan penelitian ini.
- b. Melatih penulis dalam memecahkan masalah yang ada pada suatu objek wisata.
- c. Dengan telah dilakukannya penelitian ini penulis mendapatkan ilmu pengetahuan baru dalam melakukan strategi pengembangan objek wisata.
- d. Mengajarkan ilmu yang telah didapat kepada orang lain yang membutuhkan.
- e. Membuat penulis menyelesaikan artikel ilmiah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Hospitality.